



**ANALISA USAHA PT SUMBER ALAM PERMATA INDAH  
(SAPI) DI KELURAHAN SIDOMULYO KECAMATAN  
BINJAI KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**NAMA : MHD SHAID SEMBIRING  
NPM : 1413060014  
PRODI : PETERNAKAN**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**

**ANALISA USAHA PT SUMBER ALAM PERMATA INDAH  
(SAPI) DI KELURAHAN SIDOMULYO KECAMATAN  
BINJAI KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2018**

SKRIPSI

OLEH

MHD SHAID SEMBIRING  
1413060014

Skrripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Peternakan Pada Program Studi Peternakan Fakultas  
Sains Dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi

Disetujui oleh

Komisi Pembimbing



Ir H Bachrum Siregar, M. MA  
Pembimbing I



Andhika putra, S.Pt., M.P  
Pembimbing II



Andhika putra, S.Pt., M.P  
Ka.Prodi Peternakan



Handayani, ST, MT  
Dekan Fakultas Sains Dan Teknolgi



**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA**  
**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 3187/PERP/BP/2020**

---

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i,

Nama : MHD. SHAID SEMBIRING  
N.P.M. : 1413060014  
Tingkat/Semester : Akhir  
Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI  
Jurusan/Prodi : Peternakan

Sehwasannya terhitung sejak tanggal 19 Oktober 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 19 Oktober 2020  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan,



Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**LABORATORIUM DAN KEBUN PERCOBAAN**  
Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Sei Sikambang Telp. 061-8455571  
Medan - 20122


**KARTU BEBAS PRAKTIKUM**  
**Nomor. 161/KBP/LKPP/2021**

Tang bertanda tangan dibawah ini Ka. Laboratorium dan Kebun Percobaan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MHD. SHAID SEMBIRING  
N.P.M. : 1413060014  
Tingkat/Semester : Akhir  
Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI  
Jurusan/Prodi : Peternakan

Benar dan telah menyelesaikan urusan administrasi di Laboratorium dan Kebun Percobaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 09 November 2020  
Ka. Laboratorium

  
M. Wasito, S.P., M.P.



No. Dokumen : FM-LABO-06-01

Revisi : 01

Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

### SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Ritonga, B.A., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

## SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : MHD. SHAID SEMBIRING  
N. P. M : 1413060014  
Tempat/Tgl. Lahir : L. mungkur / 25 Nopember 1995  
Alamat : I LIMAU MUNGKUR kec STM HILIR  
No. HP : 082268034048  
Nama Orang Tua : Berani Sembiring/Satini  
Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI  
Program Studi : Peternakan  
Judul : Analisa Usaha di Pt Sumber Alam Permata Indah (SAPI) di Kelurahan Sidomulyo Kec. Binjai Kab.Langkat tahun 2017

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas ketalaian saya.

Medan, 10 November 2020  
Yang Membuat Pernyataan



MHD. SHAID SEMBIRING  
1413060014





YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

## UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808

MEDAN - INDONESIA

Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)

### LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MHD. SHAID SEMBIRING  
NPM : 1413060014  
Program Studi : Peternakan  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu  
Dosen Pembimbing : Ir H. Bachrum Siregar, M. MA  
Judul Skripsi : Analisa Usaha di PT Sumber Alam Permata Indah (SAPI) di Kelurahan Sidomulyo Kec. Binjai Kab. Langkat tahun 2017

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
22 Juni 2020	Lanjutkan ke seminar hasil	Revisi	
27 Juni 2020	Lanjutkan ke sidang meja hijau	Revisi	
07 Juli 2020	ACC Meja Hijau	Disetujui	

Medan, 19 Juni 2021  
Dosen Pembimbing,



Ir H. Bachrum Siregar, M. MA

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 10 November 2020  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas SAINS & TEKNOLOGI  
 UNPAB Medan  
 Di -  
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MHD. SHAID SEMBIRING  
 Tempat/Tgl. Lahir : L. mungkur / 25 Nopember 1995  
 Nama Orang Tua : Berani Sembiring  
 N. P. M : 1413060014  
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI  
 Program Studi : Peternakan  
 No. HP : 082268034048  
 Alamat : 1 LUMAU MUNGKUR kec STM HILIR

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisa Usaha di Pt Sumber Alam Permata Indah (SAPI) di Kelurahan Sidomulyo Kec. Binjai Kab.Langkat tahun 2017, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan Ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk Ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan Ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah diijud lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilid diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BIKROL (pada saat pengambilan Ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>100,000</b>

Periode Wisuda Ke : **66**

Ukuran Toga : **L**

Diketahui/Ditetujui oleh :



Hamdeni, ST., MT  
 Dekan Fakultas SAINS & TEKNOLOGI

Hormat saya



MHD. SHAID SEMBIRING  
 1413060014

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



## SURAT PERNYATAAN

NAMA : MUHAMMAD SHAID SEMBIRING  
NPM : 1413060014  
PROGRAM STUDI : PETERNAKAN  
JENJANG : S1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : ANALISA USAHA PT SUMBER ALAM PERMATA INDAH  
(SAPI) DI KELURAHAN SIDOMULYO KECAMATAN BINJAI  
KABUPATEN LANGKAT 2018

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.



(MHD SHAID SEMBIRING)

NPM 1413060014

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : MUHAMMAD SHAID SEMBIRING

NPM : 1413060014

PROGRAM STUDI : PETERNAKAN

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah kehilangan FORM PENGAJUAN JUDUL sebagai salah satu syarat kelengkapan Skripsi saya

Demikian surat ini saya buat, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui



ANDRIKA PUTRA, S.PT.,M.P  
KA PRODI PETERNAKAN

Medan, Juni 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read "MHD SHAID SEMBIRING".

MHD SHAID SEMBIRING  
NPM : 1413060014

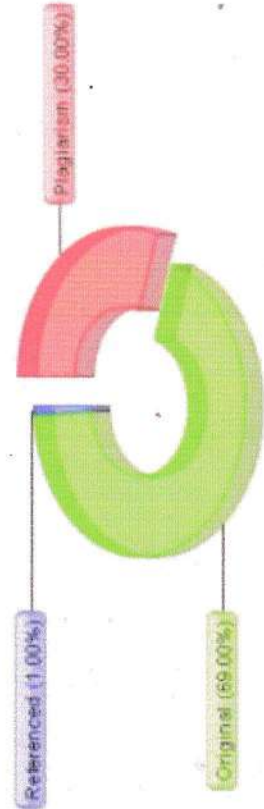
Plagiarism Detector v. 1731 - Originality Report 29/06/2020 14.17.39

Analyzed document: MHD SHAIID SEMIRING\_1413060014\_PETERNAKAN.doc Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian



Relation chart



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

- ↑ % 18 wrds: <https://ilmu.anjemenicustri.com/perguruan-bep-break-even-point-dan-cara-meng->
- ↑ % 7 wrds: <https://repository.ub.ac.id/batsire/author/123456789/5700/20098yn.pdf?sequence->
- ↑ % 6 wrds: <https://pencopybyyeli.blogspot.com/2015/02/makalah-amdal-ambah-sapi.html>

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil analisa usaha di PT Sumber Alam Permata Indah (SAPI) selama tahun 2018 yaitu Analisis Laba-Rugi Rp. 30,563,200,000, *BEP* Rp. 1,367,296,791 dan analisa *B/C ratio* 5,42. Analisa usaha yang dihitung selama penelitian diantaranya analisis laba-rugi, pada periode I, Rp. 12,062,500,000, periode II, Rp. 7,431,100,000 dan periode III, Rp. 11,069,600,000, *break event point* (*BEP*) periode I, Rp. 454,340,619 periode II, Rp. 441,005,789 dan periode II, Rp. 471,950,382, Serta pebandingan *B/C Ratio* (*Benefit Cost Ratio*). Pada periode I, 1,81 periode II, 1,74 dan periode III, 1,87 Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer dan data sekunder yaitu pengamatan langsung dan dengan wawancara kepada pihak yang bersangkutan. Parameter yang diamati yaitu analisa laba-rugi *break event point* (*BEP*) dan *B/C Ratio* (*Benefit Cost Ratio*). Hasil penelitian yang didapatkan adalah analisa laba-rugi nya mendapatkan keuntungan, *break event point* (*BEP*) mendapatkan titik impas, analisa *b/c ratio* memiliki perbandingan *b/c* lebih dari satu ( $1) b/c > 1$ .

**Kata Kunci** : *Sapi Potong*, , *analisis laba-rugi*, *break event point*, *analisa b/c*

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to find out the results of business analysis at PT Sumber Alam Permata Indah (SAPI) during 2018, namely Profit and Loss Analysis of Rp. 30,563,200,000, BEP Rp. 1,367,296,791 and analysis of B/C ratio of 5,42. Business analysis calculated during the study included profit and loss analysis, in period I, Rp. 12,062,500,000, period II, Rp. 7,431,100,000 and period III, Rp. 11,069,600,000, break event point (BEP) period I, Rp. 454,340,619 period II, Rp. 441,005,789 and period II, Rp. 471,950,382, as well as a comparison of the B/C Ratio (Benefit Cost Ratio). In period I, 1.81, period II, 1.74 and period III, 1.87. This study used primary data collection methods and secondary data, namely direct observation and interviews with the parties concerned. Parameters observed are break event point (BEP) and B/C Ratio (Benefit Cost Ratio) analysis. The results obtained are the profit and loss analysis gets a profit, the break event point (BEP) gets the break-even point, the b/c ratio analysis has a b/c ratio of more than one (1)  $b/c > 1$ .*

*Keywords: Beef Cattle, , profit and loss analysis, break event point, b/c . analysis*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat, hidayah dan karuniaNya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul” Analisa Usaha PT Sumber Alam Permata Indah (Sapi) Di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun 2018”. Penulis menyadari tanpa berkat Allah SWT, kerja keras serta pengarahan dari banyak pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun secara tidak langsung, terutama kepada;

1. Bapak DR. H. M. Isa Indrawan, SE., MM selaku Rektor Universitas Panca Budi
2. Hamdani, S.T.,MP selaku Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Panca Budi
3. Bapak Andhika Putra, S.Pt.,M.Pt selaku Ketua Program Studi Peternakanfakultas Sains Dan Teknologi Universitas Panca Budi
4. Bapak Ir H. Bachrum Siregar, M.MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan meluangkan waktunya membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Andhika Putra, S.Pt.,MP selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen-Dosen Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah member ilmunya kepada penulis.



7. Terimakasih kepada orang tua saya, yang telah membantu dari segi dukungan moral, materi dan doanya.
8. Teman-teman mahasiswa Program Studi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Apabila dalam penulisan skripsi ini masih ada beberapa kesalahan baik dalam penulisan maupun isi, maka sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini di terima dengan baik.

Medan, Juni 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang .....	1
Tujuan Penelitian .....	2
Hipotesis .....	2
Kegunaan Penelitian.....	2
TINJAUAN PUSTAKA .....	3
Sapi Potong .....	6
Analisis Laba-Rugi.....	6
<i>Break Even Point</i> (BEP).....	6
Analisa B/C Ratio ( <i>Benefit cost ratio</i> ) .....	7
Sejarah Instansi .....	8
Dampak Lingkungan.....	9
Dampak Ekonomi Masyarakat.....	10
Dampak Sosial Masyarakat.....	11
METODA PENELITIAN .....	12
Tempat dan Waktu Penelitian .....	12
Jenis Dan Sumber Data .....	12
Metode Pengumpulan Data.....	12
PELAKSANAAN PENELITIAN .....	13
Parameter Yang Diamati .....	14
HASIL PENELITIAN .....	15
Analisis Laba-Rugi.....	16
Break Even Point.....	17
Analisa b/c .....	18
PEMBAHASAN.....	19
DAFTAR PUSTAKA .....	21
LAMPIRAN .....	23

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Usaha pemeliharaan dan penggemukan sapi potong saat ini mempunyai kecenderungan makin berkembang. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya masyarakat di daerah yang mengusahakannya. Prospek usaha pemelihara dan penggemukan sapi sangat menjanjikan terbukti dari beberapa hasil kajian menunjukkan keuntungan usaha yang cukup memadai bagi peternak. Usaha penggemukan sapi dapat dilakukan secara perseorangan maupun secara perusahaan dalam skalabesar. namun ada pula yang mengusahakan secara kelompok pula Santosa, (2002).

Seiring semakin berkembangnya perusahaan peternakan dan juga kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi demi kesehatan dan diimbangi dengan daya beli masyarakat yang meningkat pula, permintaan akan daging sapi untuk konsumsi sehari-hari pun juga meningkat dari tahun ke tahun. Itu ditandai dengan makin banyaknya perusahaan peternakan khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang *fattening* (penggemukan). Hal ini disebabkan prospek usaha penggemukan sapi potong cukup menguntungkan terbukti dari kebutuhan akan konsumsi daging sapi setiap tahun selalu meningkat. Sementara itu pemenuhan akan kebutuhan daging selalu kurang, dengan kata lain permintaan daging sebagai konsumsi terus bertambah Siregar, (1996).

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Analisa Usaha pengemukan ternak sapi di PT.SAPI (Sumber Alam Permata Indah).

### **Hipotesa Penelitian**

Hipotesis Penelitian ini adalah usaha pemeliharaan dan penggemukan sapi potong PT SAPI (Sumber Alam Permata Indah) sangat menguntungkan

### **Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi peternak dan peneliti tentang bagaimana analisa usaha penggemukan sapi potong.
2. Sebagai salah satu syarat menempuh ujian Sarjana Peternakan pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.



## TINJAUAN PUSTAKA

### Sapi Potong

Sapi potong merupakan salah satu jenis ternak penghasil daging di Indonesia. Sampai pada produksi daging dalam negeri belum mampu memenuhi kebutuhan karena populasi dan tingkat produktivitas ternak yang rendah. Rendahnya populasi sapi potong antara lain disebabkan sebagian besar ternak dipelihara oleh peternak berskala kecil dengan lahan dan modal terbatas (Kariyasa, 2005). Menurut kebijakan pemerintah, sub-sektor peternakan sebagai salah satu usaha perlu terus dikembangkan, terutama usaha peternakan sapi potong bersifat usaha keluarga. Bantuan pemerintah dalam mendukung pengembangan ternak sapi potong antara lain adalah bantuan fasilitas peralatan peternakan, kredit penggemukan sapi, penerapan sistem kontrak, bagi hasil, asuransi, penyuluhan peternakan dan lain-lain Murtidjo,( 1990).

Keuntungan ekonomis dari ternak sapi potong sebagai lapangan usaha antara lain:

1. Sapi potong dapat memanfaatkan bahan pakan yang rendah kualitasnya, menjadi produksi daging.
2. Sapi potong sanggup menyesuaikan diri pada lokasi atau tanah yang kurang produktif untuk pertanian tanaman pangan, dan perkebunan.
3. Ternak sapi potong membutuhkan tenaga kerja dan peralatan lebih murah daripada usaha ternak lain, misalnya ternak sapi perah.
4. Usaha ternak sapi potong dapat dikembangkan secara bertahap sebagai usaha komersial sesuai dengan tingkat ketrampilan dan kemampuan modal petani peternak.



5. Limbah ternak sapi potong bermanfaat untuk pupuk kandang tanaman pertanian dan perkebunan, selain sanggup memperbaiki struktur tanah yang tandus.
6. Angka kematian ternak sapi potong relatif rendah, karena usaha ternak yang dikelola yaitu dengan cara intensif, rata-rata angka kematian hanya dua persen di Indonesia.
7. Sapi potong dapat dimanfaatkan tenaganya untuk pekerjaan pengangkutan, dan pertanian.

Jenis sapi potong yang dipelihara masyarakat Indonesia berasal dari sapi lokal, persilangan ataupun sapi impor. Jenis sapi potong lokal yang banyak dikembangkan antara lain sapi Bali, sapi Madura dan sapi Peranakan Ongole yang merupakan hasil persilangan antara sapi Madura dengan sapi Ongole secara “grading up” yaitu keturunan hasil persilangan dikawinkan kembali dengan sapi Ongole. Jenis sapi impor antara lain sapi Hereford, Shorthorn, Aberden angus, Charolais, Brahman dan Limousin. Sapi hasil persilangan terdapat pada jenis sapi Santa gertrudis, Beefmaster, Brangus dan Charbray (Sugeng, 2005).

Usaha peternakan sapi potong di Indonesia pada umumnya masih merupakan usaha peternakan rakyat dengan pola pemeliharaan secara tradisional bersama tanaman pertanian. Sistem pemeliharaan yang dipakai adalah pemeliharaan sebagai pembibitan dan pemeliharaan sapi bakalan untuk pembesaran. Ciri-ciri pemeliharaan dengan pola tradisional yaitu kandang dekat bahkan menyatu dengan rumah, dan produktivitas rendah. Ternak potong merupakan salah satu penghasil daging yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan penting artinya di dalam kehidupan masyarakat Sudarmono,( 2009).

Usaha peternakan sapi potong dapat dikatakan berhasil apabila usaha tersebut memberikan kontribusi pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup peternak sehari-hari. Petani peternak di daerah biasanya merupakan petani peternak tradisional dengan kepemilikan ternak dua hingga tiga ekor dan menjadikan usaha ternak sapi potong sebagai usaha sampingan. Pengelolaan dan pemeliharaan sapi potong adalah salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga (Abidin, 2002).

Pemeliharaan sapi potong di Indonesia dilakukan secara ekstensif, semi intensif dan intensif. Pemeliharaan secara intensif adalah sapi hampir sepanjang hari berada di dalam kandang dan diberikan pakan sebanyak dan sebaik mungkin sehingga cepat menjadi besar dan gemuk. Cara pemeliharaan secara ekstensif adalah sapi-sapi tersebut dilepaskan diluar kandang sepanjang hari mulai dari pagi hingga sore hari (Sugeng, 2005).

Kebutuhan ternak terhadap pakan didasarkan pada kebutuhannya terhadap nutrien. Pakan ternak adalah makanan atau asupan yang diberikan kepada hewan ternak sebagai sumber nutrien yang digunakan oleh ternak. Jumlah pakan yang dibutuhkan setiap ekor sapi berbeda, tergantung dari jenis ternak, umur, bobot badan, lingkungan (suhu dan kelembapan udara), serta fase hidupnya, masa pertumbuhan, dewasa, bunting, atau menyusui (Fikar dan Ruhyadi, 2010).

Peran pakan yang berkualitas sangat berpengaruh terhadap pemeliharaan sapi potong. Kualitas pakan berpengaruh terhadap program penggemukan sapi potong. Biasanya peternak menggunakan dua cara untuk mendapatkan pakan berkualitas, yaitu dengan membeli pakan jadi buatan pabrik atau dengan membuat pakan alternatif sendiri. Di awal beternak, biasanya peternak

menggunakan pakan jadi atau pabrikan ditambah pakan hijauan untuk memenuhi serat kasar (Rahmat dan Harianto, 2012).

### **Analisis Laba-Rugi**

Keuntungan adalah tujuan setiap usaha. Keuntungan dapat dicapai jika pendapatan yang diperoleh dari usaha tersebut lebih besar dari pada jumlah pengeluarannya (Umar, 2000). Bila keuntungan dari suatu usaha semakin meningkat, maka secara ekonomis usaha tersebut layak dipertahankan atau ditingkatkan. Suatu usaha dikatakan berhasil apabila pendapatannya dapat digunakan untuk memenuhi pembayaran sarana produksi, sarana transportasi, administrasi, upah tenaga kerja dan jasa lain yang digunakan pada usaha (Riyanto, 2001).

Prinsip perhitungan laba-rugi yaitu memperhitungkan kas masuk dan keluar. Komponen-komponen yang diperhitungkan dalam perhitungan laba-rugi meliputi pendapatan, pengeluaran/ biaya (tetap dan variabel). Untuk memperoleh angka yang pasti mengenai keuntungan atau kerugian, yang harus dilakukan adalah pencatatan biaya. Tujuan pencatatan biaya adalah agar peternak atau pengusaha dapat mengadakan evaluasi terhadap bidang usaha (Murtidjo, 2001).

### **Break Even Point (BEP)**

Break Even Point adalah titik pulang pokok (impas) yaitu total revenue = total cost. Terjadinya titik pulang pokok tergantung pada lama arus penerimaan sebuah kegiatan usaha dapat menutupi segala biaya operasi dan pemeliharaan beserta biaya modal lainnya. Selama perusahaan masih berada di bawah titik BEP, selama itu juga perusahaan masih menderita kerugian. Semakin lama sebuah perusahaan mencapai titik pulang pokok, semakin

besar saldo rugi karena keuntungan yang diterima masih menutupi biaya yang dikeluarkan (Ibrahim, 2014).

Dalam rangka memproduksi atau menghasilkan suatu produk, baik barang maupun jasa, perlu terlebih dahulu merencanakan berapa besar laba yang ingin diperoleh. Artinya dalam hal ini besar laba merupakan prioritas yang harus dicapai, di samping hal-hal yang lainnya. Agar perolehan laba mudah ditentukan salah satu caranya adalah harus mengetahui terlebih dahulu berapa nilai BEP nya (Kasmir, 2009). Analisa BEP adalah suatu teknik untuk mengetahui kaitan antara volume produksi, volume penjualan, harga jual, biaya produksi, biaya lainnya yang variabel dan tetap, serta laba rugi. Menurut Herjanto (2007: 156-158) rumus Break Even Point(BEP) yang digunakan untuk perusahaan multiproduk sebagai berikut ini:

$$\text{BEP (Rp)} = \frac{F (\text{Biaya tetap per periode})}{\text{TVC/TR}}$$

Keterangan:

F = Biaya tetap per periode

TVC = Biaya variabel total

TR = Total pendapatan

### **Analisa B/C Ratio ( Benefit cost ratio )**

Dalam kaitannya dengan usaha, Benefit-Cost Ratio dapat dikatakan sebagai ratio perbandingan antara penerimaan yang diterima dengan biaya yang dikeluarkan dalam usaha. Jika ratio menunjukkan hasil nol maka dapat dikatakan bahwa usaha tidak memberikan keuntungan finansial. Demikian juga jika ratio menunjukkan angka kurang dari 1 maka usaha yang dilakukan tidak memberikan

keuntungan dari kegiatan yang dilaksanakan (Rahim dan Diah, 2008). Metode Benefit Cost Ratio (BC Ratio) merupakan perbandingan antara nilai sekarang dari penerimaan atau pendapatan yang diperoleh dari investasi dengan nilai sekarang dari pengeluaran (biaya) selama investasi tersebut berlangsung dalam kurun waktu tertentu. Kriteria kelayakan apabila nilai BC Ratio > 1 dan dirumuskan dengan :  $BCR = (\sum \text{Nilai Sekarang Pendapatan}) : (\sum \text{Nilai Sekarang Pengeluaran})$ .

### **Sejarah Instansi**

PT.SAPI (Sumber Alam Permata Indah) berawal dari peternakan perseorangan yang sederhana, pemilik pertama peternakan ini sebelum menjadi PT.SAPI adalah Bapak Awi. Awal berdirinya peternakan ini, pada bulan april, tahun 2007, sistem pemeliharaannya intensif (pemeliharaan dengan dikandangkan) dengan jumlah kandang empat unit dan jumlah sapi pertama 150 ekor pemeliharaan sapi selama tiga bulan kemudian dijual dan diganti kembali dengan jumlah sapi 200 ekor, bangsa sapi yang dipelihara pak Awi berupa sapi lokal yang digemukan selama tiga bulan dan pakan nya diolah sendiri dari bahan baku lokal.

Akhir tahun 2009 Bapak Awi menjual peternakannya kepada Bapak Gunawan Wijaya pemilik PT.SAPI. Tahun 2010 PT.SAPI menambah kandang sapinya dari 4 (empat) unit menjadi 20 unit. Sapi yang dipelihara PT.SAPI berjumlah 500-800 ekor dan setiap tiga bulan sekali dijual karena sistem pemeliharaan adalah sistem penggemukan dengan intensif (pemeliharaan dengan dikandangkan).

Pada bulan Juni, tahun 2013 PT.SAPI bekerja sama dengan PT.LAL. sapi yang dipelihara berupa 100% import dan pakan sapi dari PT.LAL. Jumlah sapi

yang dipelihara 800-1000 ekor sapi, digemukan kemudian jangka waktu tiga bulan pemeliharaan sapi dijual.

Pada bulan Februari, tahun 2018 PT.SAPI membangun (menambah jumlah kandang) dari 20 kandang menjadi 40 kandang, sehingga populasi sapi menjadi 1000-2000 ekor dan setiap tiga bulan sekali dijual karena sistem pemeliharaan adalah sistem intensif.

### **Dampak lingkungan**

Adapun dampak lingkungan yang terjadi di PT.SAPI adalah karena limbah atau kotoran sapi yang dapat menyebabkan pencemaran melalui tanah,air dan udara.

### **Dampak Negatif**

- **Sebagai media untuk berkembang biaknya lalat.**

Limbah ternak masih mengandung nutrien atau zat padat yang potensial untuk mendorong kehidupan jasad renik yang dapat menimbulkan pencemaran. limbah peternakan sering mencemari lingkungan secara biologis yaitu sebagai media untuk berkembang biaknya lalat. air merupakan media yang paling baik untuk pertumbuhan dan perkembangan larva lalat,

- **Pencemaran udara yang mengakibatkan terciumnya aroma tidak sedap**

Dampak bagi sebagian warga Desa Sidomulo yang dekat dengan salah satu peternakan sapi di daerah tersebut yaitu, pencemaran udara yang mengakibatkan terciumnya aroma tidak sedap dari limbah/kotoran sapi-sapi tersebut. Memang di antara mereka tidak pernah memprotes tentang keberadaan ternak sapi tersebut, sebab peternakan yang telah berdiri sejak tahun 2007 tersebut tidak pernah



membuat warga disekitar daerah tersebut mengidap penyakit dikarenakan jarak perusahaan jauh dari pemukiman penduduk.

### **Dampak positif**

#### ▪ **Pemanfaatan Untuk Pakan dan Media Cacing Tanah**

Sebagai pakan ternak, limbah ternak kaya akan nutrisi seperti protein, lemak, vitamin, mineral, mikroba dan zat lainnya. Penggunaan feses sapi untuk media hidupnya cacing tanah, telah diteliti menghasilkan biomassa tertinggi dibandingkan campuran feses yang ditambah bahan organik lain,

#### ▪ **Pemanfaatan Sebagai Pupuk Organik**

Pemanfaatan limbah usaha peternakan terutama kotoran ternak sebagai pupuk organik dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik.

### **Dampak ekonomi masyarakat**

Adapun pengaruh ekonomi masyarakat sekitar terhadap PT.SAPI yaitu:

- PT.SAPI memperkerjakan masyarakat sekitar
- Masyarakat dapat memperoleh limbah organik dengan harga yang cukup rendah bahkan gratis untuk dijadikan pupuk tanaman masyarakat
- Masyarakat juga dapat menjual tanamannya untuk dijadikan bahan pakan oleh PT.SAPI berupa hijauan batang jagung, dan jenis rumput unggul lainnya .

### **Dampak sosial masyarakat**

Dampak sosial masyarakat terhadap PT.SAPI yaitu:

- PT.SAPI siap membantu masyarakat apabila ada kegiatan-kegiatan sosial masyarakat
- Masyarakat dapat bertanya ke PT.SAPI untuk mengetahui cara-cara pemeliharaan sapi secara intensif
- PT.SAPI juga memberikan sumbangan bulanan kepada pemuda sekitar dan sumbangan-sumbangan pada hari-hari besar dan hari-hari keagamaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2019. Lokasi penelitian dilaksanakan di PT Sumber Alam Permata Indah (SAPI) yang beralamat di Desa Sidomulyo, Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat.

### **Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data produksi berupa data penggunaan input termasuk jumlah dan keseluruhan biaya yang dikeluarkan serta data penerimaan (penjualan *output*) selama 1 tahun. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sumber sekunder. Data primer diperoleh langsung dari PT SAPI melalui wawancara kepada pihak Menejer, dan karyawan lapangan. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari dokumen yang dimiliki oleh PT SAPI seperti *company profile* PT SAPI dan laporan keuangan, data dari instansi dan lembaga terkait.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer yaitu dengan cara pengamatan langsung atau observasi di lapangan serta melakukan wawancara langsung dan mendalam dengan menggunakan daftar pertanyaan kepada pihak pengelola peternakan yang terdiri dari pemilik dan karyawan serta instansi yang terkait Metode pengumpulan data sekunder dilakukan melalui pencarian di internet dan studi literatur yang relevan. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu daftar pertanyaan (kuesioner), alat pencatat, dan alat dokumentasi elektronik (foto digital, dan foto *handphone*).

## PELAKSANAAN PENELITIAN

### Parameter Yang Diamati

#### 1. Analisis Laba-Rugi (Keuntungan-Kerugian)

Analisis keuntungan dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut :  $\pi = TR - TC$  ( Wasis 2000 ).

TR : Penerimaan Total (*Total Revenue*)

TC : Biaya Total (*Total Cost*)

#### 2. Break Even Point (BEP)

Analisa BEP adalah suatu teknik untuk mengetahui kaitan antara volume produksi, volume penjualan, harga jual, biaya produksi, biaya lainnya yang variabel dan tetap, serta laba rugi. Menurut Herjanto (2007: 156-158) rumus *Break Even Point*(BEP) yang digunakan untuk perusahaan multi produk sebagai berikut ini:

$$BEP (Rp) = \frac{F (\text{Biaya tetap per periode})}{1 - TVC/TR}$$

Keterangan:

F = Biaya tetap per periode

TVC = Biaya variabel total

TR = Total pendapatan

#### 3. Analisa B/C Ratio ( *Benefit cost ratio* )

Analisa B/C ratio adalah perbandingan antara pendapatan (*benefit*) dengan biaya (*cost*) yang telah dihitung nilai sekarangnya (Irfan, 2006). Menurut Soekartawi (2003), B/C ratio merupakan rasio antara penerimaan dengan biaya. Analisa B/C ratio digunakan untuk mengetahui berapa besar penerimaan yang

akan diperoleh dari setiap biaya yang dikeluarkan oleh petani ternak dalam kegiatan usahanya. Perhitungan B/C ratio dilakukan dengan rumus menurut sebagai berikut ( Gittinger, 1996 );

$$\mathbf{B/C\ Ratio = TR/TC}$$

Ketengan : B/C : Timbangan penerimaan dan biaya

TR : Total Penerimaan ( *Total Revenue* )

TC : Total Biaya ( *Total Cost* )



## HASIL PENELITIAN

### Rekapitulasi Hasil Penelitian

Berdasarkan dari data hasil penelitian yang dilaksanakan hasil Analisa Usaha (Analisa Laba-Rugi, BEP, Analisa B/C) pada Pt Sumber Alam Permata Indah (Sapi) Di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Penelitian Pada Analisa Usaha (Analisa Laba-Rugi, BEP, Analisa B/C) selama tahun 2018 PT Sumber Alam Permata Indah

<b>Rata-rata Analisa Laba Rugi, Break Even Point, Analisa B/C Tahun 2018</b>	
Analisa Laba-Rugi	Rp. 30,563,200,000
Break Even Point (BEP)	Rp. 1,367,296,791
Analisa B/C	5,42

### Analisis Laba – Rugi

Analisis laba – rugi digunakan untuk melihat apakah usaha mengalami keuntungan atau kerugian. Suatu usaha dikatakan berhasil apabila pendapatannya dapat digunakan untuk memenuhi sewa pembayaran sarana produksi, sarana transportasi, administrasi, upah tenaga kerja dan jasa lain yang digunakan pada usaha (Riyanto, 2001). Berdasarkan hasil penelitian analisa laba-rugi yang diperoleh pada tahun 2018 selama 3 periode dapat dilihat pada tabel 2, tabel 3 dan tabel 4 yaitu.

Tabel 2. Analisa laba-rugi periode 1 (Pertama) tahun 2018 pada Pt Sumber Alam Permata Indah

<b>Analisa Laba-Rugi</b>	
Biaya Produksi	Rp. 14,937,500,000
Hasil Produksi	Rp. 27,000,000,000
Laba	Rp. 12,062,500,000

Tabel 3. Analisa laba-rugi periode ke 2 (Kedua) tahun 2018 pada Pt Sumber Alam Permata Indah

<b>Analisa Laba-Rugi</b>	
Biaya Produksi	Rp. 10,040,900,000
Hasil Produksi	Rp. 17,472,000,000
Laba	Rp. 7,431,100,000

Tabel 4. Analisa laba-rugi periode ke 3 (Ketiga) tahun 2018 pada Pt Sumber Alam Permata Indah

<b>Analisa Laba-Rugi</b>	
Biaya Produksi	Rp. 12,694,400,000
Hasil Produksi	Rp. 23,764,000,000
Laba	Rp. 11,069,600,000

### **Break Even Point (BEP)**

BEP adalah suatu titik atau keadaan dimana penjualan dan pengeluaran sama atau suatu kondisi dimana penjualan perusahaan cukup untuk menutupi pengeluaran. Berdasarkan hasil penelitian BEP yang diperoleh pada tahun 2018 selama 3 periode dapat dilihat pada tabel 5, tabel 6 dan tabel 7 dibawah ini.

Tabel 5. *Break Even Point* (BEP) periode 1 (Pertama) tahun 2018 pada PT Sumber Alam Permata Indah

<b>Break Even Point (BEP)</b>	
Biaya tetap	Rp. 247,200,000
Biaya Variable	Rp. 14,690,300,000
Total pendapatan	Rp. 27,000,000,000
BEP	Rp. 454,340,619

Tabel 6. *Break Even Point* (BEP) periode ke 2 (Kedua) tahun 2018 pada PT Sumber Alam Permata Indah

<b>Break Even Point (BEP)</b>	
Biaya tetap	Rp. 247,200,000
Biaya Variable	Rp. 9,793,700,000
Total pendapatan	Rp.17,472,000,000
BEP	Rp. 441,005,789



Tabel 7. *Break Even Point* (BEP) periode ke 3 (Kedua) tahun 2018 pada PT Sumber Alam Permata Indah

<b>Break Even Point (BEP)</b>	
Biaya tetap	Rp. 247,200,000
Biaya Variable	Rp. 12,447,200,000
Total pendapatan	Rp. 23,764,000,000
BEP	Rp. 471,950,382

### **Analisa B/C Ratio ( Benefit cost ratio )**

*Benefit-Cost Ratio* dapat dikatakan sebagai ratio perbandingan antara penerimaan yang diterima dengan biaya yang dikeluarkan dalam usaha. Jika ratio menunjukkan hasil nol maka dapat dikatakan bahwa usaha tidak memberikan keuntungan finansial. Demikian juga jika ratio menunjukkan angka kurang dari 1 maka usaha yang dilakukan tidak memberikan keuntungan dari kegiatan yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian analisa b/c ratio yang diperoleh pada tahun 2018 selama 3 periode dapat dilihat pada tabel 8, tabel 9 dan tabel 10 sebagai berikut.

Tabel 8. Rata-rata Analisa *B/C ratio* periode 1 (Pertama) tahun 2018 pada PT Sumber Alam Permata Indah

<b>Analisa B/C</b>	
Biaya Produksi	Rp. 14,937,500,000
Hasil Produksi	Rp. 27,000,000,000
B/C ratio	1,81

Tabel 9. Rata-rata Analisa *B/C ratio* periode ke 2 (Kedua) tahun 2018 pada PT Sumber Alam Permata Indah

<b>Analisa B/C</b>	
Biaya Produksi	Rp. 10,040,900,000
Hasil Produksi	Rp. 17,472,000,000
B/C ratio	1,74

Tabel 10. Rata-rata Analisa b/c *ratio* periode ke 3 (Ketiga) tahun 2018 pada Pt Sumber Alam Permata Indah

<b>Analisa B/C</b>	
Biaya Produksi	Rp. 12,694,400,000
Hasil Produksi	Rp. 23,764,000,000
Total B/C	1,87

## **PEMBAHASAN**

### **Analisis Laba –Rugi**

Hasil penelitian analisa laba-rugi pada Pt Sumber Alam Permata Indah (Sapi) mendapatkan keuntungan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Umar,200) dimana keuntungan dicapai jika pendapatan yang diperoleh dari usaha tersebut lebih besar dari pada umlah pengeluaran. Menurut (ibrahim, 2003) semakin besar keuntungan yang diterima maka semakin layak juga usaha yang sedang dijalankan.

Hasil analisa laba-rugi di dapat dari pengurangan antara hasil produksi dengan biaya produksi, dimana biaya produksi diperoleh dari hasil total biaya tetap (tenaga kerja, meneger, staf, penyusutan kandang, penyusutan peralatan kerja, listrik dan sewa kandang) ditambah biaya variabel (bibit, biaya pemeliharaan dan biaya distribusi) sedangkan hasil produksi didapat dari penjualan seluruh ternak sapi.

Analisa laba-rugi selama 3 periode rata - ratanya periode pertama Rp 12.030.775.000, periode kedua Rp 7.727.403.000, dan periode ketiga 10.781.575.000. Pada penelitian ini pendapatan yang didapat bisa memenuhi semua kebutuhan biaya perusahaan hal ini sesua dengan pendapat (Riyanto,2001) dimana suatu usaha dikatakan berhasil apabila pendapatannya dapat digunakan untuk memenuhi sewa pembayaran sarana produksi, sarana transportasi, administrasi, upah tenaga kerja dan jasa lain yang digunakan pada usaha.

### **Break Even Point (BEP)**

Titik impas yang didapat pada penelitian ini ada 3 periode diantaranya periode pertama 513.585.958 sedangkan titik impas periode kedua 506.962.494 dan titik impas periode ketiga 525.756.388. Perhitungan bep menggunakan rumus menurut(Herjanto, 2007).

### **Analisis B/C Ratio**

Perbandingan antara pendapatan (benefit) dengan biaya (*cost*) yang telah dihitung nilai sekarangnya disebut Analisa B/C ratio (Irfan, 2006). Pada penelitian ini perbandingan yang dapat lebih dari 1 (satu) hal ini sesuai dengan pendapat Rahim dan Diah (2008), ratio menunjukkan angka kurang dari 1 maka usaha yang dilakukan tidak memberikan keuntungan dari kegiatan yang dilaksanakan.

Perhitungan analisa b/c didapat dari pembagian antar hasil produksi dengan biaya produksi. Hasil analisa b/c selama 3 periode sebagai berikut : hasil analisa b/c periode pertama 1,80, periode kedua 1,76 dan periode ketiga 1,84. Selama 3 periode hasil analisa b/c mendapatkan keuntungan atau  $b/c > 1$ .



## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa analisa usaha PT Sumber Alam Permata Indah (SAPI) di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat tahun 2018 memberikan keuntungan, Sangat layak dilanjutkan dan dikembangkan karna berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan perolehan analisis Laba-Rugi pada periode I Rp. 12,062,500,000, periode II, Rp. 7,431,100,000 dan periode III, Rp. 11,069,600,000. Serta BEP periode I Rp. 454,340,619, periode II, Rp. 441,005,789 dan periode III, Rp. 471,950,382, dan B/C ratio pada periode I, 1,81 periode II, 1,74 dan pada periode III, 1,87.

### **Saran**

Untuk mendapatkan keuntungan yang lebih baik diharapkan kerja sama yang lebih baik pula antara Meneger, Staf dan Karyawan, karena impor ternak merupakan salah satu perangkat lunak dalam upaya peningkatan populasi dan produksi daging di dalam negeri. Kelebihan volume impor akan menekan populasi dan produksi nasional. Kekurangan impor juga akan berdampak “menguras” populasi sapi di sentra-sentra produksi nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Penggemukan Sapi Potong. Jakarta: PT. Agro Media Pustaka.
- Brigham, E.F. & Daves, P.R. (2003). Intermediate Financial Management with Thomson One. United States of America: Cengage South-Western.
- Fikar, S dan D. Ruhyadi. 2010. Beternak dan Bisnis Sapi Potong. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- DAFTAR PUSTAKA Herjanto, Eddy. 2007. Manajemen Operasi. Jakarta. Grasindo.
- Ibrahim, Baraja Shara. 2014. "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2011". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Kariyasa, M. 2005. Populasi Sapi Potong di Indonesia. Bandung: Alfabeta. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Pemutakhiran Perkembangan Komoditi Pangan Pokok Daging Sapi Semester II Tahun 2012, Jakarta, Kementerian Perdagangan RI, 2012, Hal.120
- Karsana, Y, W, dan Supriyadi. 2014. Analisis Moderasi Set Kesempatan Investasi terhadap Hubungan antara Kebijakan Dividen dan Aliran Kas Bebas dengan Tingkat Leverage Perusahaan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.XI: 234-251.
- Kasmir. 2009. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana
- Kristanto, S. P., Bahtiar, R. S., Sembiring, M., Himawan, H., Samboteng, L., & Suparya, I. K. (2021, June). *Implementation of ML Rough Set in Determining Cases of Timely Graduation of Students*. In Journal of Physics: Conference Series (Vol. 1933, No. 1, p. 012031). IOP Publishing.
- Kuswadi. 2007. Analisis Keekonomian Proyek. Yogyakarta: PT. Andi
- Marisa, J., & Sitepu, S. A. (2018). *The Role Of Production Factors On Tilapia Farming Business In Toba Samosir District*. Journal of Saintech Transfer, 1(2), 181-185.
- Murtidjo, B.A., 1990. Beternak Sapi Potong, Kanisius, Yogyakarta.
- Murtidjo, B.A., 2001. Beternak Sapi Potong. Kanisius. Yogyakarta.
- Office International des Epizooties. 2006. Guide to good farming practices for animal production food safety. Animal Production Food Safety Working Group. World Organization for Animal Health (OIE), Paris.

- Pradoto, W., Mardiansjah, F. H., Manullang, O. R., & Putra, A. A. (2018, February). *Urbanization and the Resulting Peripheralization in Solo Raya, Indonesia*. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 123, No. 1, p. 012047). IOP Publishing.
- Rahim dan Diah Retno Dwi Hastuti. 2008. Pengantar, Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta. 204 hlm.
- RAHMAT dan B. HARIANTO .2012. 3Jurus Sukses MenggemukkanSapi Potong. Cetakan Pertama. PT Agro Media Pustaka.
- Riyanto. 2001.Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE, Yogyakarta.
- Ross, S.A., Westerfield, R.W., & Jordan, B.D. 2000. Fundamentals Of Corporate Finance. New York : Mc Graw-Hill.
- Sartono, 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPEF YOGYAKARTA.
- Sinaga, Yusuf. 2009. Gastroenteritis Akut.Diunduh dari <http://pustakakedokteran.com/gastroenteritis-akut>. Diakses pada 25 April 2011
- Sudarmono, A. S. & Y. B. Sugeng. 2009. Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sugeng, Y.B. 2005. Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Umar. (2000). Riset Pemasaran Dan Penilaian Konsumen. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Soewondo, P., Sulasih, D., Putra, A. K., Zakiyya, N. M., Sarli, P. W., & Handajani, M. (2020). *Visual Improvement of Slum Areas to Accelerate Universal Access to Domestic Wastewater Treatment (Case study of Yogyakarta, Semarang and Manado)*. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 409, No. 1, p. 012006). IOP Publishing.